

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap kurikulum selalu dilakukan suatu penyempurnaan terutama sejarah kebudayaan islam yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sejarah kebudayaan islam pada khususnya dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada umumnya. Hal ini seperti yang sudah diutarakan dalam sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu: *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.¹

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut: (a) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara)

iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam dengan mengetahui sejarah. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran kebudayaan islam dengan metode yang menarik, menantang siswa, dan menyenangkan. Hal itu karena para guru sering kali menyampaikan materi dan penugasan. Sehingga cenderung para siswa bosan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam hampir sering dianggap semua orang beranggapan bahwa selama ini pelajaran sejarah kebudayaan islam hanya mempelajari sejarah masa lampau yang tidak ada pengaruhnya dizaman sekarang ini sampai masa yang akan datang. Sejarah dikatakan mirip dengan novel, cerpen, roman atau mungkin dongeng pengantar tidur. Sehingga dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam tidak menarik dan membosankan. Oleh sebab itu perlu adanya pemikiran bagaimana supaya mata pelajaran sejarah menjadi menarik, berbobot, disukai dan mendapat tempat dihati setiap para siswa. Salah satu upaya yang harus dilakukan peneliti yaitu mengusahakan penggunaan sistem pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran SKI melalui strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) maka diperlukan adanya kerja sama antara guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan peneliti yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah yang menerapkan pembelajaran melalui strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa.

⁴ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching Learning*, (Bandung : MLC. 2007),158.

Melihat kenyataan diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Madrasah Ibtidaiyah As Syafi'iyah, dengan melihat dan meneliti langsung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tersebut, sehingga dibuatlah penelitian ini dengan judul **“UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA KELAS IV DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) DI MADRASAH IBTIDAIYAH ASSYAFI'YAH TANGGUL WONOAYU, SIDOARJO”**

Melihat kenyataan diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Madrasah Ibtidaiyah As Syafi'iyah, dengan melihat dan meneliti langsung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tersebut, sehingga dibuatlah penelitian ini dengan judul **“UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA KELAS IV DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) DI MADRASAH IBTIDAIYAH ASSYAFI'YAH TANGGUL WONOAYU, SIDOARJO”**

C. Tindakan Yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam meningkatnya hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV MI. As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo diatas yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan menggunakan strategi ini diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan meningkat.

1. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV MI. As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo dengan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)?
2. Bagaimana penerapan strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV MI. As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo?
3. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) kelas IV MI. As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo?

- BAB I** : Pendahuluan, meliputi: (a) Latar Belakang (b) Rumusan Masalah (c) Tindakan yang dipilih (d) Tujuan Penelitian (e) Lingkup Penelitian (f) Manfaat Penelitian (g) Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : Kajian teori, meliputi: (a) Hasil Belajar, (b) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), (c) Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), (d) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- BAB III** : Metode dan Rencana Penelitian, meliputi: (a) Jenis Penelitian, (b) Setting Penelitian dan Subyek Penelitian, (c) Variabel Yang Diselidiki, (d) Rencana Tindakan, (e) Data dan Cara Pengumpulannya, (f) Indikator Kinerja, (g) Tim Peneliti dan Tugasnya.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: (a) Hasil belajar Persiklus, Menerapkan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), (b) Pembahasan Hasil Temuan Tindakan.
- BAB V** : Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran